

## PENGUNAAN APLIKASI *LIVE WORKSHEETS* DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA SISWA KELAS X 1 SMA N 4 PEKALONGAN

Muhammad Zahrul Fikri<sup>1\*</sup>, Aan Fadia Annur<sup>2</sup>, Ulul Albab<sup>3</sup>, Hani Hasnah Safitri<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

[zahrul.fikri@gmail.com](mailto:zahrul.fikri@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Pekalongan. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang efektif, sehingga suasana kelas tidak kondusif dan siswa cenderung pasif. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi online Live Worksheets di kelas X 1, dan 2) Menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa dengan penggunaan aplikasi tersebut. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan guru, angket, serta wawancara dengan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Live Worksheets dapat meningkatkan motivasi belajar PAI pada materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina. Rata-rata persentase observasi aktivitas siswa meningkat dari 72% pada siklus I menjadi 80,7% pada siklus II. Selain itu, rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa juga meningkat dari 71,2% pada siklus I menjadi 82,3% pada siklus II. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan aplikasi Live Worksheets efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar, Aplikasi live worksheets, PAIBP.

### Abstract

This research was conducted because of the low enthusiasm for student learning in the Islamic Religious Education (PAI) learning process at SMA Negeri 4 Pekalongan. This is caused by monotonous learning methods and the lack of use of effective learning media, so that the classroom atmosphere is not conducive and students tend to be passive. This research aims to: 1) Examine the implementation of learning using the Live Worksheets online application in class X 1, and 2) Analyze the increase in student learning motivation by using this application. The method used is Classroom Action Research (PTK), which consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. The instruments used include observation sheets of student and teacher activities, questionnaires, and interviews with teachers. The research results show that the use of Live Worksheets can increase motivation to learn PAI on the material Avoiding Promiscuity and Adultery. The average percentage of student activity observations increased from 72% in cycle I to 80.7% in cycle II. Apart from that, the average results of the student learning motivation questionnaire also increased from 71.2% in cycle I to 82.3% in cycle II. This research proves that the use of the Live Worksheets application is effective in increasing student motivation and participation in PAI learning.

**Keywords:** Learning motivation, Live worksheets application, PAIBP.

## PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Adanya kemajuan dalam pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan seperti yang diharapkan. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Pembelajaran yang efektif dan bermakna akan berlangsung apabila dapat memberikan keberhasilan bagi siswa maupun guru itu sendiri. Pembelajaran dipandang sebagai upaya yang dapat mempengaruhi siswa agar belajar, atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa, akibat yang tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajaran (Ahmadi, 2007).

Komarudin dalam hal ini juga mengemukakan bahwa salah satu perubahan dalam pembelajaran adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru (teacher centered) beralih berpusat pada murid (student centered); metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori berganti ke partisipatori; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan (Trianto, 2007).

Pada proses belajar di sekolah, peranan guru sangat penting karena guru sangat berpengaruh dalam perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa. Akan tetapi, proses pembelajaran di sekolah tidak pernah lepas dari masalah yang sampai saat ini masih belum bisa diatasi sepenuhnya, seperti masalah-masalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di sekolah.

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di SMA Negeri 4 Pekalongan masih bersifat monoton dengan penggunaan fasilitas dan media pembelajaran yang cenderung konvensional, sehingga membuat proses pembelajaran belum dapat menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya ia belajar (belajar untuk belajar). Selain itu, media pembelajaran yang dilakukan hanya dengan bantuan LCD Proyektor saja ternyata masih menyisakan permasalahan terutama pada siswa yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan serta keterbatasan lain dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana proyektor di kelas yang kurang merata, apalagi di kelas X 1 yang proyekturnya bisa terbilang kurang bagus dalam

hal displaynya. Hal-hal demikian membuat motivasi siswa untuk belajar menjadi menurun dan kurang menumbuhkan rangsangan bagi siswa untuk aktif.

Pendidik dan pengajar senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, merangsang mereka untuk aktif, serta dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara memfasilitasi pembelajaran siswa menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis online yang memiliki kemudahan dalam penggunaannya. Saat ini banyak sekali aplikasi-aplikasi pembelajaran yang tersedia untuk menunjang kebutuhan pembelajaran bagi siswa-siswa yang hampir semuanya dapat diakses melalui smartphone.

Dari pemaparan tersebut di atas memunculkan pemikiran baru, bagaimana hal yang kurang baik tersebut dapat dirubah untuk diperbaiki. Semua permasalahan yang ada dapat dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni sebagai alternatif dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Upaya penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menciptakan suatu budaya belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan di kalangan pendidik dan peserta didik, sehingga akan membuat siswa termotivasi, semangat dan aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Motivasi belajar merupakan sebuah dorongan pada peserta didik secara sadar ataupun tidak sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satunya yang dapat dilakukan oleh guru untuk menanamkan motivasi belajar adalah penggunaan media atau aplikasi pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pada pembelajaran di kelas dapat membuat siswa belajar secara mandiri dengan mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan baru melalui media pembelajaran yang telah disediakan oleh guru dan siswa menjadi lebih fokus dalam belajar serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat melakukan variasi dalam pembelajaran yakni dengan memanfaatkan media/ aplikasi pembelajaran online, baik dalam pengembangan materi ajar maupun evaluasi pembelajaran, misalnya dengan melalui penerapan dan penggunaan aplikasi pembelajaran online seperti Live Worksheets. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media atau aplikasi pembelajaran online Live Worksheets diharapkan

menjadi pemecah sekaligus solusi bagi guru untuk menyampaikan materi menjadi lebih kreatif, mudah dipahami, menyenangkan, dan merangsang keaktifan siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR), yang berfokus pada tindakan yang dilakukan di dalam kelas. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika pembelajaran di SMA Negeri 4 Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X 1, dari bulan November hingga Desember 2022. Kolaborator dalam penelitian ini adalah Bapak Hasanuddin, M.A., seorang guru PAI di sekolah yang sama. Kolaborator membantu dalam berbagai aspek penelitian, termasuk perencanaan, pelaksanaan monitoring, memberikan masukan, dan melaksanakan refleksi serta evaluasi. Penelitian ini dirancang dalam beberapa siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam memahami materi Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina.

Untuk mengumpulkan data, digunakan berbagai teknik, seperti observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Observasi dilakukan untuk mencatat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Metode dokumentasi mencakup pengumpulan data nilai belajar siswa serta dokumentasi berupa foto dan video dari proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Live Worksheets. Analisis data dilakukan dengan meninjau kondisi kelas selama eksperimen dan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah intervensi, menggunakan statistik sederhana untuk menilai peningkatan motivasi dan prestasi belajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di Kelas X 1 SMA Negeri 4 Pekalongan. Penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi dua siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data

hasil penelitian ini diperoleh dari observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi sebagai pengajar untuk melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

## **1. Data Pra Siklus**

Sebelum memulai penelitian, penulis melakukan berbagai persiapan untuk memastikan kelancaran proses penelitian. Langkah pertama adalah menentukan lokasi penelitian, yang dalam hal ini dipilih SMA Negeri 4 Pekalongan sebagai tempat pelaksanaan. Selanjutnya, penulis mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah, Ibu Eny Khusnul Hartati, S.Pd., M.Pd., untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan dalam kegiatan penelitian ini. Setelah memperoleh izin, penulis menentukan topik atau materi penelitian yang akan menjadi fokus, yaitu dalam konteks ini adalah materi Pendidikan Agama Islam (PAI) terkait "Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina." Dengan persiapan yang matang, peneliti kemudian melanjutkan ke tahap pra-siklus yang melibatkan observasi dan refleksi awal. Persiapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan.

### **a. Observasi**

Pada awal pertemuan penelitian, peneliti mengamati secara cermat proses pembelajaran yang berlangsung di kelas X 1 SMA Negeri 4 Pekalongan, dipimpin oleh guru kelas. Observasi dilakukan selama tahap pra-siklus untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Beberapa temuan utama dari observasi ini termasuk metode pengajaran yang meskipun sudah baik, tetapi belum sepenuhnya efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar masing-masing siswa. Guru cenderung menggunakan media PowerPoint (PPT) yang diproyeksikan dan dijelaskan secara bertahap, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang monoton. Selain itu, aktivitas belajar siswa terlihat kurang optimal, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang lebih modern dan relevan. Observasi juga mencatat bahwa beberapa tahapan dalam kegiatan belajar tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

Dari hasil observasi ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dan alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar belum mampu memotivasi siswa secara efektif, sehingga hasil belajar yang diharapkan belum tercapai. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Untuk mencapai tujuan

pembelajaran yang lebih baik, diperlukan strategi yang lebih mengakomodasi kebutuhan individual siswa dan memanfaatkan teknologi pembelajaran yang lebih mutakhir. Observasi pra-siklus ini menjadi dasar bagi peneliti untuk merancang tindakan perbaikan yang akan diterapkan pada siklus-siklus penelitian berikutnya, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap pra-siklus, beberapa langkah strategis dapat diambil untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dalam proses pembelajaran di kelas X 1 SMA Negeri 4 Pekalongan. Pertama, peneliti perlu mendiskusikan secara mendalam dengan guru kelas mengenai berbagai kendala yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar. Diskusi ini penting untuk memahami perspektif guru dan mengeksplorasi solusi potensial yang dapat diterapkan bersama. Kedua, penting untuk menentukan media pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi kelas. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu menyampaikan materi dengan lebih efektif dan menarik minat siswa.

Langkah berikutnya adalah mengembangkan model pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Ini bisa mencakup penggunaan teknik atau metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar. Terakhir, peneliti akan memanfaatkan media dan aplikasi Live Worksheets sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih dinamis dan menarik, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara lebih aktif. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan masalah-masalah yang ditemukan dalam observasi dapat diatasi, dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih baik.

## 2. Data Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini tersusun berdasarkan atas hasil refleksi pada pra siklus, dengan menghasilkan empat langkah tindakan yang akan digunakan dalam penelitian, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi pada tahap pra siklus, maka peneliti dan guru kelas merancang rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari yakni materi Menghindari Pergaulan Bebas dan

Zina yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian dalam RPP tersebut disusun pula langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif yang dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa agar mereka lebih aktif berperan di kelas, langkah peneliti dalam mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar dengan penggunaan media atau aplikasi Live Worksheets dalam pembelajaran. Setelah itu peneliti juga menyusun tes atau evaluasi, guna mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah persiapan perencanaan matang, penelitian memasuki siklus I yang mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kegiatan belajar mengajar di kelas X 1 SMA Negeri 4 Pekalongan. Pada tahap ini, pembelajaran dimulai dengan guru memberikan apersepsi mengenai pentingnya menjauhi pergaulan bebas dan zina, yang disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa. Langkah ini bertujuan untuk membuat siswa merasa bahwa materi yang akan dipelajari relevan dengan pengalaman mereka sehari-hari. Setelah itu, guru memberikan motivasi kepada siswa, mendorong mereka untuk memahami pentingnya materi yang akan dipelajari, serta mengondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif dan fokus. Selanjutnya, guru mempersiapkan dan mempresentasikan media pembelajaran yang akan digunakan, menjelaskan alur dan tujuan dari proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki gambaran yang jelas tentang kegiatan yang akan mereka lakukan.

Proses pembelajaran dilanjutkan dengan memutar video tentang bacaan Q.S. Al-Isra' ayat 32, dimana siswa diminta untuk mengamati cara membaca ayat tersebut dengan seksama. Setelah video ditonton, guru meminta beberapa siswa untuk memberikan komentar dan koreksi terhadap bacaan di video, mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam evaluasi dan diskusi. Dengan menggunakan sistem belajar kelompok, siswa kemudian diarahkan untuk membuka Live Worksheets yang berisi referensi bahan ajar sebagai data primer untuk diskusi. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka dan menerima tanggapan dari kelompok lain, mendorong interaksi dan pembelajaran kolaboratif. Pada akhir kegiatan, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, dan siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) online melalui Live Worksheets yang berkaitan dengan evaluasi materi pada pertemuan pertama. Skor siswa dapat langsung terlihat, memberikan umpan balik instan. Sebagai penutup,

guru memberikan penugasan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

**c. Hasil Observasi**

Pada tahap ini, penulis meminta bantuan kepada observer, yang bisa berupa teman sejawat atau guru kelas, untuk membantu dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sementara itu, hasil tes atau evaluasi belajar siswa dilakukan oleh peneliti sendiri. Observasi yang dilakukan oleh teman sejawat meliputi dua aspek utama: aktivitas siswa dan aktivitas guru.

Untuk aktivitas siswa, observer akan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Seluruh aktivitas ini diamati berdasarkan interaksi timbal-balik dari aktivitas guru dalam menyampaikan dan menjalankan kegiatan pembelajaran. Beberapa aspek penting yang akan diperhatikan oleh observer termasuk perhatian dan semangat siswa selama proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta kesungguhan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal evaluasi. Adapun hasil dari pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama aktivitas pembelajaran berlangsung dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	NAMA	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai
		Perhatian dan semangat siswa dalam proses pembelajaran				Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan				Kesungguhan dalam diskusi dan mengerjakan soal evaluasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	SA1	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	34	71
2	SA2	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	37	77
3	SA3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	33	69
4	SA4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	34	71
5	SA5	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	33	69
6	SA6	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	37	77
7	SA7	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	35	73
8	SA8	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	32	67
9	SA9	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	36	75
10	SA10	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	32	67
11	SA11	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	33	69
12	SA12	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	38	79

Jumlah	864
Persentase	72 %

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui aktivitas siswa dalam kegiatan belajar memperoleh persentase 72%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I berkategori cukup.

Sementara itu, untuk aktivitas guru, observer akan mengamati kegiatan guru dengan acuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Hal ini dilakukan agar aktivitas guru dapat diamati dengan cermat dan sesuai dengan rencana yang telah tersusun, sehingga setiap aktivitas guru dapat dinilai apakah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat peneliti/guru terhadap aktivitas guru selama pembelajaran materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina pada siklus I menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir secara keseluruhan baru mencapai kategori sedang dengan persentase sebesar 71%.

Adapun angket yang diisi oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina pada siklus 1, berikut hasil angket siswa pada siklus 1:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Angket pada Siklus 1

N o	Nama	Nomor Aspek yang Dinilai										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	SA1	4	3	3	2	4	5	4	3	4	3	35	70
2	SA2	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	35	70
3	SA3	5	3	4	4	3	2	3	4	3	3	34	68
4	SA4	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	37	74
5	SA5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	34	68
6	SA6	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3	38	76
7	SA7	3	4	4	5	3	5	3	4	3	3	37	74
8	SA8	3	4	5	4	2	4	2	3	4	5	36	72
9	SA9	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	38	76
10	SA10	3	3	4	2	2	4	5	3	2	4	32	64
11	SA11	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	38	76
12	SA12	3	4	2	2	4	5	4	3	2	4	33	66

Jumlah	854
Presentase	71,2%

Berdasarkan tabel terkait motivasi belajar siswa melalui penggunaan aplikasi Live Worksheets pada mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa rata-rata presentase motivasi belajar siswa pada siklus I adalah 71,2 % dengan keterangan baik, namun dalam hal ini masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan belum mencapai indikator yang diharapkan yaitu 75%, karena pada saat pembelajaran di kelas siswa mengalami kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan siswa saat belajar, yaitu siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran di kelas melalui aplikasi Live Worksheets.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan terhadap motivasi siswa dalam proses pembelajaran, dapat direfleksikan beberapa hal penting. Pertama, aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menunjukkan bahwa meskipun sudah cukup baik, masih ada ruang untuk perbaikan. Observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru masih berada dalam kategori sedang, dimana beberapa siswa belum sepenuhnya bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Khususnya, siswa masih belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi Live Worksheets, yang menjadi salah satu media pembelajaran utama. Kedua, aktivitas siswa dalam mempelajari materi tentang Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina menggunakan aplikasi Live Worksheets baru mencapai 72%. Hal ini berarti belum mencapai target penelitian, yaitu 80% dari jumlah siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

Namun, positifnya, siswa terlihat sudah mengikuti pembelajaran dengan serius, ceria, dan dalam kondisi yang kondusif. Mereka tampak termotivasi dan bersedia mengikuti instruksi guru dalam materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya dan mencapai hasil yang lebih optimal, ada beberapa langkah yang perlu diambil. Pertama, guru perlu lebih memotivasi siswa agar mereka tetap bersemangat dan lebih serius, serta mampu menciptakan suasana yang kondusif dan tidak tegang. Kedua, penting bagi guru untuk menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian dengan lebih jelas, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik. Terakhir, guru perlu menginformasikan alur model pembelajaran dengan menggunakan media atau aplikasi Live Worksheets dengan lebih rinci, agar siswa

lebih mudah memahami dan mengikuti proses pembelajaran secara efektif. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan pada siklus kedua, proses pembelajaran akan lebih optimal dan target yang diinginkan dapat tercapai.

## **1. Data Siklus II**

Setelah pelaksanaan Siklus I yang menunjukkan kemajuan namun belum mencapai target, peneliti melanjutkan dengan Siklus II untuk memperkuat hasil data yang telah diperoleh dari siklus I. Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tersusun berdasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Untuk mengantisipasi siklus I yang belum maksimal, maka peneliti benar-benar mempersiapkan pelaksanaan siklus 2 dengan membuat rencana pembelajaran pada tindakan siklus 2, sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang kembali.

### **a) Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada tahap siklus I, maka peneliti dan guru kelas merancang rencana kegiatan pembelajaran melalui media dan aplikasi Live Worksheets dengan lebih maksimal. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lebih dispesifikasikan pada penggunaan media dan aplikasi Live Worksheets dengan lebih baik yakni dengan merancang kegiatan dan pengaturan waktu yang sesuai agar efektif dan efisien

### **b) Pelaksanaan**

Setelah perencanaan disiapkan dengan matang, tindakan pada siklus II difokuskan pada optimalisasi pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lebih difokuskan pada penggunaan media dan aplikasi Live Worksheets. Beberapa kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi beberapa tahapan. Pertama, guru memberikan apersepsi tentang pentingnya menjauhi pergaulan bebas dan zina dengan pendekatan kontekstual yang relevan dengan lingkungan siswa. Kedua, guru memberikan motivasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari. Ketiga, guru mengkondisikan suasana kelas agar siswa dapat belajar dengan kondusif.

Selanjutnya, guru mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung proses belajar. Guru juga menjelaskan alur, rencana, dan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dalam langkah berikutnya, guru menampilkan beberapa gambar tentang pergaulan bebas pada remaja, dan meminta

siswa untuk mengamati gambar tersebut dengan seksama. Setelah itu, beberapa siswa diminta untuk mendeskripsikan apa yang mereka amati dari gambar-gambar tersebut.

Kemudian, dengan sistem belajar kelompok, siswa diarahkan untuk membuka Live Worksheets yang berisi referensi bahan ajar, permasalahan, dan panduan aktivitas belajar, termasuk ceklis untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Setiap kelompok diminta untuk berdiskusi dan mencari solusi dengan memanfaatkan bahan ajar yang tersedia dalam Live Worksheets, lalu mempresentasikan hasilnya kepada kelas. Setelah diskusi kelompok, guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.

Sebagai penutup, siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara online melalui Live Worksheets yang terkait dengan evaluasi materi di pertemuan kedua. Hasil pengerjaan siswa akan muncul secara otomatis. Akhirnya, guru memberikan penugasan tambahan kepada siswa untuk memperdalam pemahaman mereka.

**c) Observasi**

Pada siklus II, observasi dilaksanakan dengan lebih intensif untuk meneliti aktivitas siswa dan guru. Observasi ini dilakukan oleh rekan sejawat dengan fokus pada dua aspek utama. Pertama, aktivitas siswa diamati dengan kriteria yang sama seperti pada siklus I untuk memastikan hasil yang maksimal dan konsisten. Adapun hasil dari pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan selama aktivitas pembelajaran berlangsung dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	NAMA	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai
		Perhatian dan semangat siswa dalam proses pembelajaran				Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan				Kesungguhan dalam diskusi dan mengerjakan soal evaluasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	SA1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	41	85
2	SA2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	36	75
3	SA3	3	3	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	38	79
4	SA4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	37	77
5	SA5	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	39	81
6	SA6	4	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	38	79
7	SA7	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	40	83

8	SA8	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	43	89
9	SA9	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	37	77
10	SA10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	40	83
11	SA11	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	38	79
12	SA12	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	39	81
Jumlah														968	
Persentase														80,7	
														%	

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar memperoleh nilai persentase 80,7 %, dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II berkategori baik.

Sementara itu, aktivitas guru dievaluasi berdasarkan kesesuaian dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal ini bertujuan agar pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan dengan cermat dan terarah, sehingga tetap selaras dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Observasi yang lebih mendetail pada siklus II diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan teman sejawat peneliti terhadap aktivitas guru selama pembelajaran materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina pada siklus II menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru pada kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir secara keseluruhan sudah mencapai kategori baik dengan persentase sebesar 83,9 %.

Adapun angket yang diisi oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina pada siklus II, berikut hasil angket siswa pada siklus II:

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Angket pada Siklus II

No	Nama	Nomor Aspek yang Dinilai										Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	SA1	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	44	88
2	SA2	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	42	84
3	SA3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	44	88
4	SA4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	38	76
5	SA5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	40	80
6	SA6	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3	38	76

7	SA7	4	3	5	5	4	5	4	5	3	5	43	86
8	SA8	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	39	78
9	SA9	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	38	76
10	SA10	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	43	86
11	SA11	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	42	84
12	SA12	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	43	86
<b>Jumlah</b>												988	
<b>Presentase</b>												82,3%	

Berdasarkan tabel mengenai motivasi belajar siswa pada siklus II, terdapat peningkatan dibanding siklus sebelumnya, yakni meningkat menjadi 82,3 % dengan keterangan berkategori baik.

#### **d) Refleksi**

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus II, beberapa refleksi penting dapat diambil. Pertama, aktivitas guru telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, yang terlihat dari meningkatnya antusiasme dan kondusivitas kelas. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, khususnya dalam materi "Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina", dengan menggunakan media dan aplikasi Live Worksheets. Kedua, aktivitas siswa dalam pembelajaran materi ini juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan, 100% siswa di kelas X 1 mencapai nilai baik dan sangat baik dalam menggunakan Live Worksheets. Ini menunjukkan bahwa target penelitian kelas telah tercapai dengan hasil yang memuaskan pada siklus II. Siswa mengikuti pembelajaran dengan lebih serius dan disiplin. Mereka lebih termotivasi untuk menggunakan media dan aplikasi tersebut dalam mempelajari materi "Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina" dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam seluruh kegiatan pembelajaran.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI tentang materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina dengan menggunakan media dan aplikasi Live Worksheets meningkat dengan signifikan.

Aktivitas siswa pada proses pembelajaran materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina dengan menggunakan media dan aplikasi Live Worksheets di kelas X 1, sudah dapat dikatakan meningkat dengan memuaskan karena berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa, 100% siswa mampu mencapai nilai baik dan sangat baik. Adapun hasil gabungan pada tahap siklus I dan siklus II pada aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 5.** Hasil Gabungan Observasi Aktivitas Siswa

No.	Nilai		Jumlah	Rata-rata
	Siklus I	Siklus II		
1	72%	80,7%	152,7%	76,4 %

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan media dan aplikasi Live Worksheets, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II mencapai 76,4 % atau tergolong kriteria baik.

Sementara hasil pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat dalam dua siklus dapat dideskripsikan guru sudah berupaya melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dengan maksimal. Pada kegiatan penelitian, guru merencanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa tentang materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina dengan menggunakan media dan aplikasi Live Worksheets terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II.

Guru berupaya memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi setiap siklus. Pada siklus I pembelajaran masih belum kondusif, tetapi pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa karena guru memperbaiki proses pembelajaran. Motivasi dan antusias guru juga mempengaruhi proses pembelajaran sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat memotivasi siswa secara maksimal. Adapun hasil gabungan pada gabungan tahap siklus I dan siklus II pada aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 6.** Hasil observasi Aktivitas Guru pada siklus I dan siklus II

No.	Nilai		Jumlah	Rata – rata
	Siklus I	Siklus II		
1	71%	83,9%	154,9%	77,5%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas tentang data hasil observasi pada siklus I dan II pada materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina dengan menggunakan media Live Worksheets mencapai nilai persentase sebesar 77,5%, hal ini dapat dikatakan aktivitas pembelajaran guru dengan menggunakan media dan aplikasi Live Worksheets pada materi Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina berkategori baik.

Kemudian dari hasil angket siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator yang diharapkan karena jumlah presentase mencapai 71,2 %, namun setelah melakukan kegiatan penelitian pada siklus II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 82,3 %. Hal ini membuktikan bahwa indikator yang diharapkan telah tercapai.

Dengan demikian, berdasarkan aktivitas siswa dan aktivitas guru serta data angket motivasi belajar siswa yang diperoleh dari siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek tersebut mengalami peningkatan, maka hipotesis yang berbunyi "Penggunaan aplikasi *Live Worksheets* pada materi Menjauhi Pergaulan Bebas dan Zina dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X 1 SMA Negeri 4 Pekalongan." dapat diterima.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang terdapat dalam bab IV mengenai proses pembelajaran menggunakan media dan aplikasi *Live Worksheets* dalam materi "Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina", beberapa kesimpulan penting dapat diambil. Pertama, penggunaan *Live Worksheets* telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan persentase keberhasilan aktivitas siswa meningkat dari siklus 1 (72%) hingga siklus 2 (80,7%), mencapai rata-rata 76,35% dengan kategori baik. Kedua, aktivitas guru juga berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa, terbukti dari peningkatan persentase keberhasilan aktivitas guru dari siklus 1 (71%) hingga siklus 2 (83,9%), dengan rata-rata 77,45% juga dalam kategori baik. Ketiga, hasil angket menunjukkan peningkatan motivasi siswa dari siklus ke siklus, mencerminkan perbaikan terus-menerus dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, penggunaan media dan aplikasi *Live Worksheets* dalam pembelajaran materi "Menghindari Pergaulan Bebas dan Zina" dapat dikatakan berhasil dengan persentase rata-rata keberhasilan mencapai 76,75%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikuntoro, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Syafaat, dkk. (2008). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B Uno, H. (2009). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawi, A. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, E. (2015). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syaodih Sukamadinata, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.